

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri percetakan di Indonesia memegang peran vital sebagai sektor pendukung yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan sektor-sektor lainnya, terutama yang berkaitan dengan pemasaran dan komunikasi visual. Meskipun kemajuan teknologi digital telah mengubah sebagian besar metode komunikasi dan distribusi informasi, permintaan terhadap media cetak tetap tinggi, khususnya pada sektor-sektor seperti kemasan (*packaging*), label produk, materi promosi, dan produk percetakan komersial lainnya. Percetakan tetap menjadi alat yang sangat penting dalam menciptakan identitas merek, meningkatkan daya tarik visual produk, dan menyampaikan pesan pemasaran yang efektif kepada konsumen.

Asosiasi Perusahaan Grafika Indonesia (ASGINDO) melaporkan bahwa sektor percetakan di Indonesia terus menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil, dengan sektor kemasan menjadi salah satu yang paling berkembang. Hal ini dipicu oleh peningkatan permintaan yang signifikan dari industri makanan dan minuman, kosmetik, serta e-commerce, yang semakin membutuhkan kemasan berkualitas tinggi dengan desain visual yang menarik. Industri percetakan di sektor ini memiliki peran yang sangat strategis, karena kemasan yang menarik dan fungsional tidak hanya meningkatkan daya jual produk tetapi juga memberikan nilai tambah yang besar bagi produk tersebut (ASGINDO, 2023). Selain itu, laporan dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menunjukkan bahwa industri pengemasan dan percetakan termasuk dalam salah satu subsektor yang diprioritaskan. Sektor ini memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan sektor hilir dan meningkatkan nilai tambah produk nasional, yang berimplikasi langsung pada penguatan daya saing produk Indonesia di pasar global (Kemenperin, 2022).

Perkembangan teknologi juga memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dalam industri percetakan. Penerapan teknologi digital printing, otomatisasi

dalam proses produksi, dan tren green printing kini menjadi fokus utama bagi perusahaan percetakan di Indonesia untuk meningkatkan daya saing. Di era yang semakin mengutamakan keberlanjutan, pelaku industri percetakan dituntut untuk tidak hanya mampu memproduksi hasil cetakan yang berkualitas, tetapi juga untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang semakin menuntut personalisasi produk, waktu pengerjaan yang lebih cepat, dan pengelolaan dampak lingkungan yang lebih bertanggung jawab.

Di tengah perubahan dan dinamika tersebut, PT Surya Multi Printindo, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di bidang percetakan dan pengemasan, memainkan peran yang sangat penting dalam menyediakan berbagai produk cetak seperti kemasan/*box*, *sticker*, *shopping bag/goody bag*, dan sablon. Perusahaan ini menjadi bagian integral dari rantai pemasaran, dengan produk-produk yang dihasilkan langsung berhubungan dengan aspek komunikasi merek, promosi visual, dan pengalaman konsumen. Produk-produk percetakan yang dihasilkan oleh perusahaan ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga memiliki nilai strategis yang sangat penting, karena sangat mempengaruhi persepsi konsumen terhadap kualitas dan kredibilitas merek yang diwakili oleh produk tersebut.

Bagi mahasiswa jurusan Marketing, keterlibatan langsung dalam praktik kerja di industri percetakan memberikan kesempatan yang sangat berharga untuk lebih memahami bagaimana elemen-elemen visual dapat diterapkan secara efektif dalam strategi pemasaran. Pengetahuan yang diperoleh selama kuliah, seperti konsep mix 4P marketing (4P), komunikasi pemasaran terpadu (IMC), strategi branding, dan perilaku konsumen, dapat dihubungkan langsung dengan praktik yang ada di lapangan. Seperti yang dikemukakan oleh Kotler & Keller (2022), pemasaran yang efektif tidak hanya mengandalkan strategi teoritis semata, tetapi juga eksekusi visual yang tepat dan pengalaman pelanggan yang konsisten, yang harus tercipta di seluruh titik sentuh antara merek dan konsumen.

Selain itu, industri percetakan juga memberikan pengalaman yang sangat berharga terkait dinamika bisnis antar-sektor. Perusahaan seperti PT Surya Multi Printindo yang melayani berbagai klien dari berbagai sektor bisnis memberikan wawasan yang luas mengenai berbagai kebutuhan pemasaran dari berbagai jenis usaha. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk memperluas perspektif mereka mengenai beragam pendekatan pemasaran yang relevan untuk masing-masing sektor. Selain itu, mahasiswa juga dapat melatih kemampuan adaptasi, komunikasi bisnis, dan pemahaman terhadap tren konsumen yang terus berkembang.

Pemilihan PT Surya Multi Printindo sebagai tempat magang juga sangat dipertimbangkan dengan matang, mengingat lokasi yang strategis, kemudahan akses ke tempat tersebut, dan reputasi perusahaan yang mendukung pengembangan sumber daya manusia. Lingkungan kerja yang dinamis, yang merupakan salah satu keunggulan dari perusahaan ini, menjadi nilai tambah yang besar dalam meningkatkan kompetensi serta keterampilan praktis mahasiswa. Oleh karena itu, pengalaman magang di PT Surya Multi Printindo diharapkan tidak hanya dapat memperkuat pemahaman teoritis yang telah diperoleh selama kuliah, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan wawasan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis, khususnya di bidang pemasaran yang terus berkembang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang memiliki beberapa maksud dan tujuan yang penting, baik untuk mahasiswa maupun untuk perusahaan tempat magang. Dalam konteks magang di PT Surya Multi Printindo, maksud dan tujuan kerja magang ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Maksud Kerja Magang:

Maksud dari kerja magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pengalaman langsung di dunia kerja, khususnya di industri percetakan. Melalui magang, penulis dapat mempelajari berbagai proses

yang terjadi dalam produksi percetakan, mulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian produk yang akan dipasarkan kepada pelanggan. Selain itu, magang juga bertujuan untuk membantu penulis memahami lebih dalam mengenai standar kualitas yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam setiap produk cetakan yang dihasilkan.

Adapun Tujuan dari pelaksanaan kerja magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari Strategi Pemasaran
Penulis dapat memahami bagaimana strategi pemasaran diterapkan dalam dunia industri, termasuk teknik mencari pelanggan baru dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.
2. Mengembangkan Keterampilan Pemasaran
Dengan berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, penulis dapat mengasah keterampilan dalam negosiasi, komunikasi bisnis, dan analisis pasar.
3. Memahami alur kerja di industri percetakan
Dengan magang di PT Surya Multi Printindo penulis dapat mempelajari dan memahami alur kerja mulai dari proses desain, proofing, percetakan, finishing, hingga distribusi kepada pelanggan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan program Kuliah Kerja Magang yaitu tanggal 24 Februari 2025 sampai dengan tanggal 24 Juni 2025. Dengan waktu total jam kerja magang di perusahaan 640 jam yang dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat. Untuk jadwal pelaksanaan Kuliah Kerja Magang dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. 1 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

NO	HARI	MASUK	PULANG
1	SENIN	08.00 WIB	17.00 WIB
2	SELASA	08.00 WIB	17.00 WIB
3	RABU	08.00 WIB	17.00 WIB
4	KAMIS	08.00 WIB	17.00 WIB
5	JUMAT	08.00 WIB	17.00 WIB

Tabel 1. 2 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang Saat Puasa

NO	HARI	MASUK	PULANG
1	SENIN	08.00 WIB	16.00 WIB
2	SELASA	08.00 WIB	16.00 WIB
3	RABU	08.00 WIB	16.00 WIB
4	KAMIS	08.00 WIB	16.00 WIB
5	JUMAT	08.00 WIB	16.00 WIB

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memulai, menjalankan, dan menyelesaikan kegiatan magang di perusahaan tempat magang berlangsung. Prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Penulis mengikuti pembekalan magang melalui platform Zoom yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen.
2. Penulis mencari info lowongan magang melalui E-mail CDC UMN, website, serta beberapa aplikasi seperti LinkedIn dan Jobstreet.
3. Penulis mendapatkan informasi mengenai lowongan magang dengan posisi yang tepat dengan kriteria pada PT Surya Multi Printindo.
4. Penulis mengirimkan CV (*Curriculum Vitae*) kepada perusahaan PT Surya Multi Printindo.
5. Penulis mendapatkan panggilan untuk melakukan interview secara tatap muka pada tanggal 13 Februari 2025.
6. Penulis menerima pernyataan bahwa diterima magang di PT Surya Multi Printindo pada tanggal 17 Februari 2025.
7. Mendapatkan pesan dari PT Surya Multi Printindo untuk mulai bekerja pada 24 februari 2025.
8. Mengajukan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara.
9. Menerima surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara.
10. Mengirimkan surat pengantar magang dari Universitas Multimedia Nusantara kepada PT Surya Multi Printindo.
11. Menerima surat penerimaan magang pada tanggal 18 Februari 2025 dan melampirkan pada web Kampus Merdeka UMN.
12. Penulis melakukan bimbingan dengan Advisor magang.
13. Penulis melakukan penyusunan laporan kerja magang.
14. Penulis mengumpulkan laporan kerja magang kepada Universitas Multimedia Nusantara dan PT Surya Multi Printindo.
15. Penulis melaksanakan sidang praktek kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara sebagai bukti tanggung jawab terhadap hasil kerja magang.